

## RINGKASAN

**RESPON PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO LINDAK (*Theobroma cacao* L.) TERHADAP PENGGUNAAN KOMPOS KULIT BUAH KAKAO DAN PUPUK NPK** Mohammad Fajar Ardiyantoro, NIM. A32211756, Tahun 2024, 84 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, M.P. selaku Dosen Pembimbing.

Kakao (*Theobroma cacao* L.) menjadi salah satu komoditas unggulan di Indonesia. Hal ini dikarenakan kakao dapat menjadi alternatif kebutuhan negeri maupun kepentingan ekspor. Pengembangan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) supaya berhasil dengan baik, melalui langkah awal usaha budidayanya dengan mempersiapkan bahan tanam di tempat pembibitan. Karena pembibitan merupakan pertumbuhan awal suatu tanaman sebagai penentu pertumbuhan selanjutnya, maka pemeliharaan dalam pembibitan harus lebih intensif dan diperhatikan. Selain itu, pemupukan dalam pertumbuhan bibit tanaman kakao juga dipengaruhi oleh jenis tanah yang digunakan sebagai media.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui Respon pertumbuhan bibit kakao Lindak (*Theobroma cacao* L.) terhadap penggunaan kompos kulit buah kakao dan pupuk NPK. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember yang akan berlangsung dari bulan September sampai November 2023. Kegiatan ini menggunakan metode pelaksanaan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah komposisi media tanam yaitu Tanah dan Kompos kulit Buah Kakao K0 (0 g/p), K1 (113 g/p), K2 (225 g/p) K3 (338 g/p). Faktor kedua adalah dosis pupuk NPK 17:17:17 yaitu P0 (0 g/p) P1 (2 g/p), P2 (6 g/p), P3 (10 g/p). Parameter yang diamati pada Tugas Akhir ini adalah pertambahan tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), diameter batang (mm) berat basah dan berat kering.